



**PENGEMBANGAN DESAIN SEPATU SNEAKERS YANG
DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN KONSUMEN DAN TREND
SAAT INI.**

KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Desain Produk

**INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA**

stikom
SURABAYA

Oleh:

MOCH. FAHRI BAYU N

16420200022

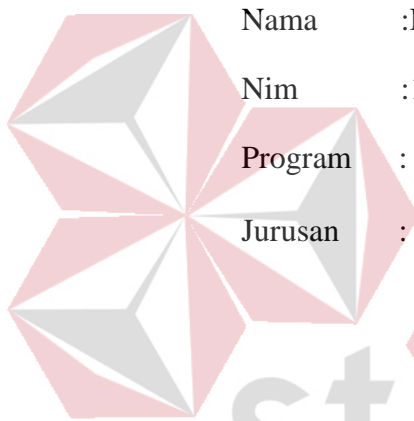
**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2019**

**PENGEMBANGAN DESAIN SEPATU SNEAKERS YANG
DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN KONSUMEN DAN TREND
SAAT INI.**

Diajukan sebagai salah satu

Syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh :



Nama : MOCH. FAHRI BAYU N

Nim : 16.42020.0004

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Desain Produk

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKASTIKOM SURABAYA
2019**

LEMBAR MOTTO



“BISMILLAH.”

LEMBAR PERSEMBAHAN



Kupersembahkan kepada Tuhan YME, orang tuaku tercinta yang sudah memberi ku kebebasan berekspresi dan mendukung saya dengan maksimal, serta semua pihak yang telah ikut membantuku menyelesaikan laporan ini.

TerimaKasih banyak.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN DESAIN SEPATU SNEAKERS YANG DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN KONSUMEN DAN TREND SAAT INI

Laporan Kerja Praktik Oleh

Moch. Fahri Bayu N

NIM : 16.4202.0021

Telah dipweriksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 5Juli 2019

Disetujui :

Dosen Pembimbing,



Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN. 0711086702

Penyelia,



Jangkar Sri Kusumo Bawono

Mengetahui,



Kepala Program Studi S1 Desain Produk
FAKULTAS TEKNOLOGI
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

Yusef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDN. 0728038603

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Moch. Fahri Bayu N
NIM : 16420200022
Program Studi : S1 Desain Produk
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **PENGEMBANGAN DESAIN SEPATU SNEAKERS
YANG DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN
KONSUMEN DAN TREND SAAT INI.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialih mediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Mei 2019



Moch. Fahri Bayu N
NIM : 16420200008

ABSTRAK

Pada sekitar abad 18 orang – orang memakai rubber soled shoes yang bernama plimsolls, tapi sepatu ini terlihat kaku dan kasar bahkan kita tidak dapat membedakan mana bagian kanan maupun kiri. Lalu sekitar tahun 1892 U.S Rubber Company memperkenalkan sepatukaret yang lebih nyaman dengan bahan *kanvas*, yang disebut keds.lalu kemudian Pada tahun 1917, sepatu ini mulai diproduksi secara massal. Pada masa itu keds dijuluki Sneaker karena jika dipakai berjalan tidak berbising dan tenang, sehingga orang yang memakai bisa menyelinap pada seseorang.

Portblue Shoes merupakan Perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk sepatu dan sandal untuk pria maupun wanita. Dalam pembuatan sepatu *sneakers* ini murni dibuat oleh pengerajin sandal dan material terbaik didalam negeri sehingga menghasilkan kualitas yang sangat baik namun dalam proses pengerjaannya memakan waktu yang cukup lama karena proses dilakukan secara manual dan benar – benar hand made dari para pengrajin.

Kata Kunci : *Shoes, Sneakers, Comfortable.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktek ini. Kerja Praktek ini merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh di Program Studi Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Laporan Kerja Praktek ini disusun sebagai pelengkap kerja praktek yang telah dilaksanakan lebih kurang 1 bulan di Portblue Shoes. Dengan selesainya laporan kerja praktek ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
2. Tidak lupa dengan kedua Orang Tua yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Kerja Praktik maupun laporan ini.
3. Yosef Richo Adrianto, S. T., M.SM selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Surabaya, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberi masukan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
5. Jangkar Sri Kusumo Bawono selaku *owner* dari Portblue Shoes yang telah menerima saya untuk melaksanakan kerja praktik.

6. Andy Dwi K, selaku penyelia Portblue Shoes, beserta staf yang telah memberikan tempat Kerja Praktik dan menerima dengan baik.
7. Thoriq dan Puguh selaku sahabat yang telah mengejar saya untuk mengambil KP untuk bisa mengambil TA semester depan dan memberi saya bantuan dalam menyusun laporan ini.
8. Dimas selaku sahabat saya yang juga ikut menyusun laporan Kerja Praktiknya sendiri yang telah ikut menemani saat sedang senggang dan suntuk dalam proses pengerjaan laporan.
9. Teman - teman seperjuangan Desain Produk dan semua pihak yang terlibat atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tersusunnya laporan ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan maupun bimbingan dalam menyempurnakan Laporan Kerja Praktik ini.

Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar Laporan Kerja Praktik ini bisa lebih baik lagi untuk kedepannya dan dapat bermanfaat untuk semua orang.

Surabaya, 21 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat.....	3
1. Bagi Mahasiswa	3
2. Perusahaan.....	4
3. Akademis	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Profil Prusahaan.....	5
2.2 Sejarah Singkat Prusahaan PT. Cody Inti Indonesia.....	5
2.3 Visi dan Misi PORTBLUE SHOES	6
1. Visi.....	6
2. Misi	6
2.4 Informasi Perusahaan	6
1. Lokasi Portblue Shoes.....	7
2. Logo Perusahaan.....	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	9
3.1 Sejarah Sepatu dan Sepatu Sneakers	9
3.2 Macam model sepatu	11
1. Oxford	11
2. Bluchers (Derby).....	12
3. Monk/Monkstrap.....	12

4. Loafer/Slip On.....	13
5. Basic Sneakers	13
BAB IV PROSES KERJA	14
4.1 Bahan-bahan yang digunakan	15
4.1.1. Suede dan Pull-up Leather.....	16
1. Lem	16
2. Benang jahit	18
3. Mesin jahit.....	19
4. Shoe last	20
5. Mesin Press Angin	21
6. Sol Sepatu/ <i>Outsole</i>	22
4.2 Proses Desain Awal	23
4.3 Pembuatan Mal.....	24
4.4 Pembuatan <i>Upper</i>	25
4.5 Pemberian Lubang Pada <i>Upper</i> Untuk Tali Sepatu.....	28
4.6 Pemasangan Sol dan <i>Upper</i> Sepatu	28
BAB V PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran	31
1. Bagi perusahaan	31
2. Bagi mahasiswa.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Workspace Portblue Shoes.....	7
Gambar 2. 2 Kantor Portblue Shoes.....	7
Gambar 2. 3 Logo Portblue Shoes	8
Gambar 3.1 Sepatu Oxford	11
Gambar 3.2 Sepatu Bluchers.....	12
Gambar 3.3 Sepatu Monk Strap	12
Gambar 3. 4 Sepatu Slip On.....	13
Gambar 3. 5 Sepatu Sneakers.....	13
Gambar 4. 1 Material Kulit Sepatu	16
Gambar 4.2 Lem Kuning.....	17
Gambar 4.3 Lem Lateks	18
Gambar 4.4 Benang Jahit	19
Gambar 4.5 Mesin Jahit	19
Gambar 4.6 Shoe Last Tampak Samping.....	20
Gambar 4.7 Shoe Last Tampak Depan	20
Gambar 4.8 Mesin Press Angin	21
Gambar 4.9 Sol Sepatu/ <i>Outsole</i> Tampak Atas.....	22
Gambar 4.10 Sol Sepatu/ <i>Outsole</i> Tampak Samping.....	23
Gambar 4.11 Desain Sepatu Utama (Diterima)	24
Gambar 4.12 Desain Sepatu Satu.....	24
Gambar 4.13 Desain Sepatu Dua	24
Gambar 4.14 Desain Sepatu Tiga.....	24
Gambar 4.15 Mal Sepatu.....	25
Gambar 4.16 Proses Jiplak Mal Diatas Kulit	26
Gambar 4.16 Pemotongan Kulit Sesuai Dengan Pola Mal	26
Gambar 4.17 Proses Perekatan Menggunakan Lem Latek	27
Gambar 4.18 Penyesuaian Bentuk menggunakan Shoe Last	28
Gambar 4.19 Proses Jahit <i>Upper</i>	28
Gambar 4.20 Lubang Tali Sepatu	28
Gambar 4.21 Proses Pemasangan Sol Sepatu Dengan <i>Upper</i>	29

Gambar 4.22 Hasil Akhir Pembuatan Sepatu	30
------------------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini dunia per-sepatuan berkembang sangat pesat, mulai dari segi desain, material, maupun teknologi yang diterapkan pada sepatu. Tak luput dari perkembangan dunia sepatu, sneakers menjadi sepatu yang paling fleksibel dan sering digunakan oleh masyarakat umum, karena desain sepatu sneakers yang lebih bervariasi dan universal yang membuat sepatu sneakers bisa digunakan untuk acara resmi maupun santai.

Sneakers memiliki sejarah yang panjang dalam perkembangannya di dunia, sneaker pertama kali dibuat pada sekitar abad 18 yang menggunakan material *rubber soled shoes* yang bernama plimsolls yang memiliki karakter kaku dan kasar saat dipakai bahkan kita tidak dapat membedakan mana sepatu bagian kanan maupun kiri. Kemudian akhirnya sneaker dikembangkan kembali oleh U.S Rubber Company pada tahun 1892 yang memanfaatkan karet sebagai alas dan kanvas sebagai *upper* sepatu, yang membuat sneakers lebih nyaman untuk dipakai. Sneaker yang memiliki lebih dari sekedar alas kaki, sneakers saat ini menjadi kebutuhan yang membuat beberapa orang tergantung kepadanya, dikarenakan sneakers menjadi suatu gaya hidup bagi beberapa orang. Penunjang yang menjadikan sneakers menjadi suatu gaya hidup karena sepatu sneakers saat ini menjadi suatu barang yang memiliki *value* yang tinggi dan tidak hanya mengutamakan kenyamanan pada kaki, namun desain dan model sepatu menarik yang menunjang kebutuhan *fashion* pada masyarakat.

Disini *local brand* bernama Portblue Shoes memiliki usaha dalam pembuatan dan juga pengembangan sebuah sepatu sneakers yang tidak kalah dengan brand-barad luar. Portblue Shoes memakai material untuk pembuatan sepatu sneakers adalah, mulai dari *Outsole* (sol paling bawah) menggunakan bahan TPU (*Thermoplastic Polyurethane*), kemudian penutup *Outsole* yang bisa disebut dengan *Lining* untuk memberi kenyamanan pada telapak kaki pengguna, lalu yang terakhir dalam pembuatan sepatu Sneakers adalah *Upper* dalam pembuatannya bisa menggunakan *leather*, *canvas*, maupun *knit*. Dengan mengetahui *step*, dan material yang digunakan maka dengan melakukan kegiatan kerja praktik di Portblue Shoes ini menjadikan sarana bagi mahasiswa untuk mempelajari langkah lebih lanjut untuk mendalami keilmuan dan pengertian dalam proses pembuatan sepatu senakers.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan masalah, “Bagaimana cara membuat sepatu Sneakersdi Portblue Shoes?”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas didalam kerja praktek ini adalah membuat sepatu *Sneakers* di Portblue Shoes.

1.4 Tujuan

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka dapat ditentukan adapun tujuan dari kerja praktik ini, yaitu menghasilkan membuat sepatu *Sneakers* di Portblue Shoes.

Pada kesempatan kerja praktik di Portblue Shoes yang bergerak di bidang sepatu dan sandal sebagai menambah ilmu tentang pembuatan sepatu *Sneakers* yang di produksi di Portblue Shoes termasuk mengetahui berbagai material yang digunakan dengan serangkaian proses pembuatannya.

Dari pembuatan sepatu *Sneakers* di Portblue Shoes dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan baru dalam bidang softskill diantara lain bersikap profesional, cara bekerja secara individu atau tim, mengetahui cara beretika di dalam lingkungan kerja dan berpikir kreatif.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari kerja praktik diantaranya adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Kerja praktik di Portblue Shoes memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui berbagai proses pembuatan sepatu *Sneakers* hingga proses penjualannya.
- b. Mengetahui cara berkomunikasi dalam pekerjaan terhadap rekan kerja.
- c. Dapat mempelajari berbagai bahan yang digunakan untuk sepatu *Sneakers*.
- d. Menambah sikap profesional terhadap inidividu.
- e. Melatih mentalitas diri saat bekerja.

2. Perusahaan

Kerja praktik di Portblue Shoes memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

- a. Menjalinkan hubungan antara Perusahaan dengan Institusi.
- b. Perusahaan mendapatkan tenaga kerja ditingkat akademis.
- c. Memudahkan Instansi / Perusahaan tersebut dalam mencari tenaga kerja.

3. Akademis

Kerja praktik di Portblue Shoes memberikan manfaat bagi akademis sebagai berikut:

- a. Pengetahuan / Pengalaman kerja praktik yang didapat bisa diterapkan pada perkuliahan.
- b. Pengetahuan tentang bahan sandal yang bisa diterapkan dalam perkuliahan.
- c. Mengenalkan dunia persandalan ditingkat akademis.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Tempat : **PORTBLUE SHOES**

Alamat : Medayu Utara VII 24, Rungkut Surabaya

Telpon & Faks : +62 822 4590 0035

Email : portblueshoes@gmail.com

Website : <https://portblueshoes.com/>

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Cody Inti Indonesia

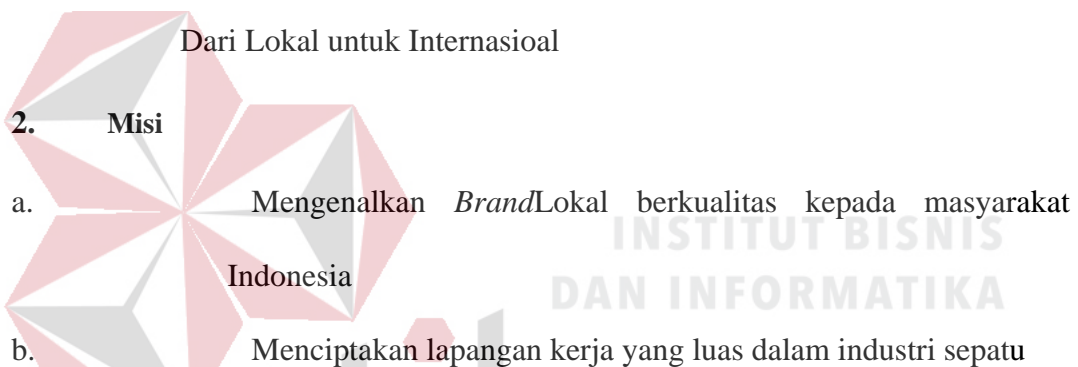
Portblue Shoes dibentuk pada tanggal 12 April 2015 dan masih bernama Zappier, sang owner Jangkar Sri Kusumo Bawono sebelum beliau membentuk sebuah *Brand* sepatu kulit bernama Zappier, beliau dulu adalah seorang mahasiswa yang termotivasi dengan sosial media, baginya sosial media akan menciptakan peluang untuk sebuah bisnis.

Beliau memulai bisnisnya dengan membuat sebuah sepatu kulit beberapa biji dan dijual ke teman-temannya, setelah laku, waktu demi waktu akhirnya usaha beliau sukses dan beliau menciptakan sebuah *Brand* bernama Zappier. Dalam perjalanan bisnisnya beliau mendapatkan sebuah masalah karena semakin hari harga sepatu kulit semakin mahal, maka beliau dan ditemani oleh teman-temannya menciptakan *Brand* sepatu kulit bernama Portblue yang memiliki harga jual yang murah namun dengan kualitas yang baik agar dapat bersaing di pasar sepatu kulit

Setelah *Brand* tersebut dikenal oleh masyarakat di Indonesia, Portblue ingin membuat inovasi dalam sebuah perusahaannya, dengan menciptakan beberapa *Brand* sandal yang menurut Portblue akan menjadi trend di Indonesia, Portblue menciptakan beberapa *Brand* diantaranya Zoe Berlin untuk sandal Footbed, Runo Porject untuk sandal *Urban*, dan juga Le Norte untuk sandal khusus wanita.

2.3 Visi dan Misi PORTBLUE SHOES

1. Visi



2.4 Informasi Perusahaan

Portblue Shoes adalah Perusahaan yang berdiri di bidang sepatu dan sandal, Portblue Shoes memiliki kantor yang terletak di Medayu Utara VII 24, Rungkut Surabaya.

1. Lokasi Portblue Shoes



Gambar 2. 1 Workspace Portblue Shoes

Sumber : (Dokumen pribadi)



Gambar 2. 2 Kantor Portblue Shoes

Sumber : (Dokumen pribadi)

2. Logo Perusahaan



Gambar 2. 3 Logo Portblue Shoes

Sumber : (Dokumen pribadi)

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka di BAB III ini, penulis akan menjelaskan berbagai sumber - sumber teoritis secara detail yang berhubungan dengan sejarah dan proses pembuatan sepatu Sneakers.

3.1 Sejarah Sepatu dan Sepatu Sneakers

Para ahli sejarah memperkirakan bahwa sepatu pertama kali dibuat pada zaman Es atau sekitar 5 juta tahun lalu. Sepatu itu dibuat dari kulit hewan. Sepatu primitif (kuno) dalam jumlah besar pernah ditemukan di pedalaman Missouri, Amerika Serikat (AS). Diperkirakan sepatu itu berasal dari 8000 Sebelum Masehi (SM). Sepatu lainnya juga pernah ditemukan di pegunungan Perancis dan kemungkinan berasal dari 3300 SM.

Selain dari kulit binatang, ada juga sepatu yang terbuat dari rumput atau semak. Gunanya, untuk melindungi kaki dari teriknya sinar matahari atau dinginnya suhu. Selain di Missouri, ditemukan juga alas kaki yang berasal dari peradaban Mesir Kuno, Viking, dan China kuno. Alas kaki yang berasal dari Mesir Kuno, berhiaskan gambar yang sangat indah. Alas kaki tersebut merupakan milik raja Mesir. Alas kaki pada saat itu digunakan untuk menunjukkan status sosial penggunanya. Di zaman itu, hanya para bangsawan dan orang-orang kayalah yang mampu untuk memakai sepatu.

Masyarakat Yunani Kuno juga memiliki alas kaki yang sangat menunjang kegiatan mereka sehari-hari. Sepatu mereka memiliki banyak tali yang diikat di sekeliling betis. Tentara Romawi Kuno juga memiliki sepatu yang sangat khas

Sepatu ini disebut Caligae, saat para tentara Romawi kembali dari peperangan dan menang, Caligae diberi paku yang berasal dari perunggu, perak, bahkan emas. Seiring bertambahnya waktu, manusia terus menyempurnakan bentuk sepatu. Tentunya, hal itu dimaksudkan untuk lebih memberikan kenyamanan bagi para pemakainya.

Kemudian pada tahun 1800 Sepatu beralaskan sol karet pertama dibuat dan dinamakan plimsolls. 1892 Goodyear dan perusahaan sepatu karet dari US Rubber Company, memulai memproduksi sepatu karet dan kanvas yang diberi nama Keds. 1908 Marquis M. Converse mendirikan perusahaan sepatu Converse. Perusahaan inilah yang membuat sepatu untuk olahraga basket pertama kali. Sepatu ini pula yang mengubah permainan bola basket lebih dari seabad dan menjadi ikon AS. 1917 Sepatu keds menjadi sepatu atletik pertama yang diproduksi secara massal. Di kemudian hari, sepatu ini disebut sneaker karena solnya lebih halus dan tidak menimbulkan suara decitan pada kondisi tertentu. 1920 Adi Dassler, pendiri Adidas, mulai memproduksi sepatu olahraga buatan tangan di kamar mandi ibunya. Ia membuat sepatu tanpa bantuan alat-alat listrik. Pada 1924 Adi dan Rudolph Dassler, dengan bantuan 50 anggota keluarganya, mendaftarkan bisnisnya dengan nama Gebr der Dassler Schuhfabrik di Herzogenaurach, Jerman.

3.2 Macam model sepatu

Sepatu adalah salah satu jenis alas kaki (*footwear*) yang biasanya terdiri dari bagian-bagian, sol, hak, kap, tali, dan lidah. Disini saya akan memberikan 2 tipe sepatu yaitu Pantofel dan Sneakers karena di Portblues memiliki dua fokus dalam produksi sepatu.

Sneakers adalah jenis sepatu dengan sol fleksibel terbuat dari karet atau bahan sintetis dan bagian atas terbuat dari kulit atau kain kanvas. Tetapi, seiring perkembangan jaman sekarang banyak sneakers yang terbuat juga dari suede dan nylon. Dress shoes adalah sepatu yang biasanya dipakai untuk acara smart casual (semi formal) sampai *formal*. Kemudian ada sepatu dress shoes, dress shoes pria biasanya berwarna coklat atau hitam, namun ada banyak warna lain seperti *burgundy*, *oxblood*, *chestnut*, *cordovan* dan putih. (*Cordovan* dan *Oxblood* cukup populer di Amerika Serikat). Sepatu ini biasanya terbuat dari bahan kulit.

1. Oxford

Sepatu model ini menggunakan tali untuk mengencangkan sepatu dimana bagian kulit tempat tali sepatu dijahit dibawah bagian toe.



Gambar 3.1 Sepatu Oxford

Sumber : (Portblueshoes.com)

2. Bluchers (Derby)

Hampir sama dengan Oxford, namun bagian tali sepatu dijahit diatas bagian toe, perlu diperhatikan banyak sekali penjual di internet yang mengatakan blucher sebagai Oxford. Ini adalah kesalahan cukup fatal, karena Blucher dipandang lebih informal dibanding Oxford. Dan Blucher tidak bisa dipadukan dengan tuxedo, berbeda halnya dengan oxford.



Gambar 3.2 Sepatu Bluchers

Sumber : (Portblueshoes.com)

3. Monk/Monkstrap

Sepatu model ini tidak menggunakan tali, namun menggunakan semacam strap untuk mengencangkan sepatunya. Terdapat model sepatu yang memiliki 1 strap atau 2 strap, dengan berbagai variasi model. Model ini sangat jarang terlihat di Indonesia, dan jika Anda menggunakannya pasti akan jadi perhatian wanita.



Gambar 3.3 Sepatu Monk Strap

Sumber : (Portblueshoes.com)

4. Loafer/Slip On

Model sepatu ini tidak menggunakan tali maupun strap untuk mengencangkan sepatunya.



Gambar 3. 4 Sepatu Slip On

Sumber : (Portblueshoes.com)

5. Basic Sneakers

Model sepatu ini adalah model yang paling standart dan siluet yang dipakai tidak jauh beda dengan desain sneakers pada masa awal dimana sneakers dikenalkan. Berlaku juga dengan bahan yang dipakai yaitu *upper* yang terbuat dari material *canvas* dan sol dari karet.



Gambar 3. 5 Sepatu Sneakers

Sumber : (www.vans.com)

BAB IV

PROSES KERJA

Dalam Bab IV ini menjelaskan tentang proses kerja praktik dalam pembuatan sepatu sneakers dengan desain yang sebelumnya telah dibuat dan dirundingkan bersama antara penulis dengan owner dari Portblue Shoes. Pengerjaan dilakukan di Portblue Shoes selama 1 bulanan. Serangkaian pengumpulan data dari proses kerja praktik yang diperoleh yaitu hasil observasi, wawancara, dan *study literature*.

Setelah melakukan pengumpulan data kerja praktik, maka dapat dijelaskan bagaimana proses pembuatan sepatu sneakers dengan urutan kerja mulai dari awal hingga akhir sampai proses *packing*, yaitu sebagai berikut :

1. Proses Desain awal
2. Pembuatan Mal
3. Pembuatan *Upper*
4. Pemberian lubang pada *Upper* untuk tali sepatu
5. Pemasangan Sol dan *Upper* sepatu
6. Pengepresan sepatu

Berikut proses kerja yang dimana akan menjelaskan secara rinci dan detail.

4.1 Bahan-bahan yang digunakan

Portblue Shoes merupakan salah satu usaha yang berkecukupan di bidang fashion dan berfokus pada pembuatan *Dress Shoes* dan *Sneakers*. Untuk saat ini Portblue memproduksi berbagai macam sepatu dengan material kulit sebagai *upper* sepatu. Kulit menjadi material utama dalam pembuatan sepatu karena sifat kulit yang tahan lama, lentur, kuat, dan fleksibel dalam penggunaannya. Ada berbagai material kulit yang digunakan oleh Portblue dalam proses pembuatan sepatu. Ada kulit *Suede* kulit ini memiliki permukaan dan tekstur yang halus karena permukaan kulit yang berbulu dari proses menyamak sisi dalam kulit. Kemudian ada *Pull-up leather* material kulit ini adalah yang paling banyak digunakan Portblue dalam pembuatan sepatu, *Pull-up leather* yang lentur, dan juga permukaan yang licin akan memberikan kesan elegan pada sepatu.

Selain kulit dalam pembuatan satu pasang sepatu dibutuhkan pula bahan-bahan pendukung, dan juga alat – alat pendukung lainnya, berikut penjelasan bahan dan juga alat – alat pendukung yang dipakai oleh Portblue :

4.1.1. Suede dan Pull-up Leather

Suede *Leather* adalah bahan kulit yang digunakan dalam proses pembuatan sepatu sneakers saat ini, bahan Suede ini sangat halus dan sedikit berbulu sehingga terasa halus saat dipegang. Selain suede ada bahan kulit lain yang akan dipakai yaitu *Pull-up leather*.



Gambar 4. 1 Material Kulit Sepatu

Sumber : (Dokumen pribadi)

1. Lem

Lem atau Perekat adalah bahan lengket (biasanya cairan) yang dapat merekatkan 2 benda atau lebih. Lem bisa dibuat dari bagian tumbuhan atau hewan, maupun bahan - bahan kimia dari minyak. Pada proses pembuatan sepatu di Portblue Shoes lem yang digunakan lebih dari satu jenis, berikut jenis-jenis lem yang digunakan :

a. Lem kuning

Lem kuning atau lem fox yang berfungsi sebagai perekat antara upper sepatu dan juga midsole sepatu, bahkan tidak jarang juga lem fox digunakan untuk menyatukan sol sepatu dengan upper yang telah disatukan dengan midsole, hal ini dilakukan apabila penyatuan sol sepatu tidak menggunakan cara dijahit, maka langkah paling tepat dan juga cepat adalah dengan menyatukan nya dengan lem fox.



Gambar 4.2 Lem Kuning

Sumber : (Dokumen pribadi)

b. Lem lateks

Lateks adalah getah kental, seringkali mirip susu, yang dihasilkan banyak tumbuhan dan membeku ketika terkena udara bebas. Lem lateks digunakan dalam proses perekatan potongan atau bagian – bagian upper sebelum disatukan dan dijahit.



Gambar 4.3 Lem Lateks

Sumber : (Dokumen pribadi)

2. Benang jahit

Benang jahit merupakan bahan pendukung yang termasuk penting dalam proses pembuatan sepatu, benang jahit banyak digunakan saat proses penyatuan bagian – bagian upper sepatu setelah proses perekatan menggunakan lem lateks. Benang jahit juga biasa digunakan sebagai motif pada sepatu, maupun memasang label produk pada sepatu.



Gambar 4.4 Benang Jahit

Sumber : (Dokumen pribadi)

3. **Mesin jahit**

Seperti pada umumnya mesin jahit digunakan untuk mempermudah pengguna dalam menjahit kain maupun kulit. Di portblue mesin jahit paling sering dipakai disaat membuat *upper* dari potongan – potongan mal, atau biasa juga untuk menjahit label sepatu.



Gambar 4.5 Mesin Jahit

Sumber : (Dokumen pribadi)

4. Shoe last

Shoe last memiliki dua kata awalan yang berarti *shoe* yaitu sepatu dan *last* yaitu *lasting* atau yang memiliki arti sebagai cetakan kaki. Shoe last ini memiliki fungsi sebagai mencetak ukuran kaki yang akan dijadikan sebuah sepatu, yang artinya apapun material yang akan digunakan untuk membuat sepatu baik itu kulit ataupun non-kulit hasil akhirnya akan sama dengan shoe last yang telah dipakai.



Gambar 4.6 Shoe Last Tampak Samping

Sumber : (Dokumen pribadi)



Gambar 4.7 Shoe Last Tampak Depan

Sumber : (Dokumen pribadi)

5. Mesin Press Angin

Mesin press angin ini digunakan disaat semua step pembuatan sepatu telah selesai, dan sudah menjadi sepasang sepatu. Namun meskipun sudah terbilang selesai, sepatu yang telah melewati berbagai macam proses masih belum dianggap selesai secara maksimal apabila belum melewati tahap pengepress-an. Guna pengepresan ini adalah untuk membuat shape atau lekukan pada sepatu yang menyesuaikan sepatu dengan kaki pengguna, patokan ukuran dan lekuk menyesuaikan dengan soelash yang dipakai.

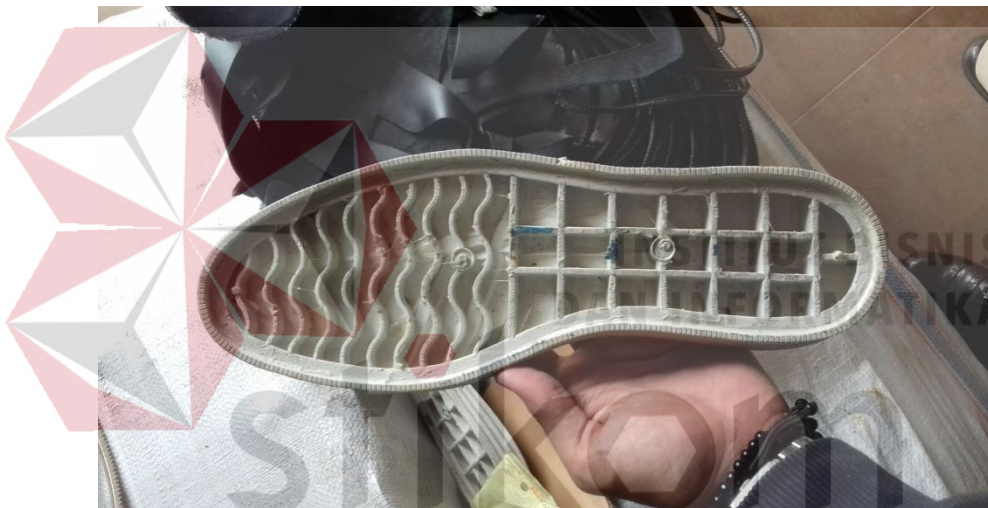


Gambar 4.8 Mesin Press Angin

Sumber : (Dokumen pribadi)

6. Sol Sepatu/*Outsole*

Sol Sepatu/*Outsole* merupakan bagian penting dari sebuah sepatu yang berfungsi sebagai pelindung telapak kaki. Sol sepatu yang digunakan Port Blue yaitu berjenis TPR (*Thermo Plastic Rubber*) yaitu sol yang terbuat dari kombinasi bahan plastic dan juga karet.



Gambar 4.9 Sol Sepatu/*Outsole* Tampak Atas

Sumber : (Dokumen pribadi)



Gambar 4.10 Sol Sepatu/Outsole Tampak Samping

Sumber : (Dokumen pribadi)

4.2 Proses Desain Awal

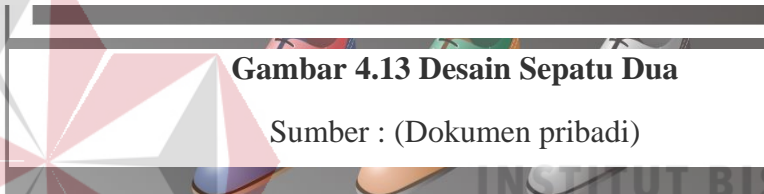
Proses awal dalam pembuatan sepasang sepatu di Portblues adalah dengan membuat desain awal sebuah sepatu, desain dituntut memiliki model yang unik namun masih dapat diterima oleh konsumen dan juga harus dapat mengikuti pasar, yang dimaksud mengikuti pasar adalah melihat apa yang sedang *trend* dan banyak digemari oleh konsumen. Dalam proses pembuatan desain Sneakers ini saya membuat beberapa model yang akan saya ajukan ke Portblues, yang akan dipilih sendiri oleh pembimbing saya di lokasi. Berikut desain yang saya buat dan satu desain yang terpilih dan diproses ke tahap berikutnya.





Gambar 4.12 Desain Sepatu Satu

Sumber : (Dokumen pribadi)



Gambar 4.13 Desain Sepatu Dua

Sumber : (Dokumen pribadi)



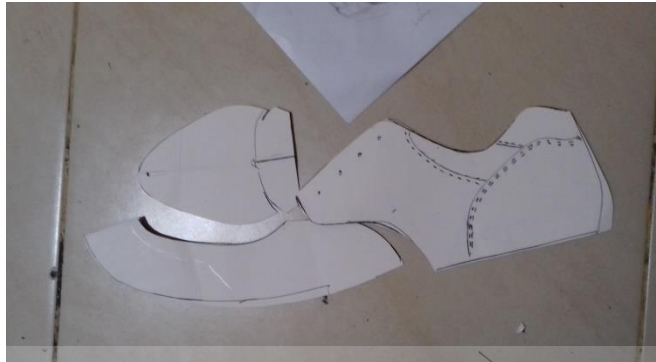
Gambar 4.14 Desain Sepatu Tiga

Sumber : (Dokumen pribadi)

4.3 Pembuatan Mal

Setelah proses desain sepatu selesai dan telah disepakati untuk lanjut keproses pembuatan maka pembuatan Mal adalah proses kedua yang dilakukan untuk membuat sepatu, yaitu membuat acuan pola *upper* yang nantinya akan menjadi acuan untuk produksi selanjutnya, dalam proses pembuatan Mal ini

ukuran yang dipakai menyesuaikan dengan shoe last yang dipakai. Di Portblue memiliki beberapa macam jenis shoe last, dalam pembuatan sepatu sneakers kali ini shoe last yang dipakai adalah tipe lancip yang memiliki ukuran sepatu 42.



Gambar 4.15 Mal Sepatu

Sumber : (Dokumen pribadi)

4.4 Pembuatan *Upper*

Upper sepatu adalah bagian sepatu yang terdapat di bagian sisi atas, mulai dari ujung depan sepatu, sisi kanan dan kiri, bagian lidah (*tongue*) sampai dengan bagian belakang. Karakteristik dari *upper* biasanya berbahan dasar kain sintetic atau kulit (*leather*) yang telah dirakit dengan jahitan (*stitching process*). Pola *upper* dibentuk dengan cara menjiplak Mal yang telah dibuat sebelumnya diatas material *upper*.



Setelah membuat pola diatas material *upper* menggunakan Mal, langkah selanjut nya adalah memotong material kulit sesuai pola yang telah dibentuk sebelum nya, sebisa mungkin material yang dipotong harus sama persis dan presisi dengan Mal yang telah tersedia. Setelah terpotong nya material kulit langkah selanjut r

Gambar 4.16 Proses Jiplak Mal Diatas Kulit

Sumber : (Dokumen pribadi)

menjadi satu, ser

gan lem latek

kita sesuaikan be

kai saat proses

pembuatan Mal.



Gambar 4.16 Pemotongan Kulit Sesuai Dengan Pola Mal

Sumber : (Dokumen pribadi)

Apabila telah sesuai dengan bentuk shoe last bagian – bagian *upper* yang telah direkatkan menggunakan lem latek tadi kita perkuat dengan cara dijahit menggunakan mesin jahit. Selain sebagai penguat dari potongan – potongan upper

Gambar 4.17 Proses Perekatan Menggunakan Lem Latek

Sumber : (Dokumen pribadi)



proses jahit akan memberikan tampilan yang lebih menarik dari pola jahitan yang terbentuk di *upper* sepatu dan menjadi motif tersendiri. Saat menjahit bagian – bagian *upper* selipkan kertas kerasan dibagian tumit dan dijahit menjadi satu dengan *upper* yang telah dibuat tadi, kertas kerasan ini akan menahan bentuk awal dari sebuah *upper* dan juga memperkuat nya.

4.5 Pemberian Lubang Pada *Upper* Untuk Tali Sepatu

Upper diberi lubang menggunakan alat khusus yang dibuat sendiri oleh pengrajin sepatu dari besi tembaga yang berbentuk seperti paku dan dilubangi bagian bawah nya, biasa mereka sebut dengan nama *plong* , *plongan*. Dengan alat

Gambar 4.18 Penyesuaian Rentuk menggunakan Shoe Last
Gambar 4.19 Proses Jahit *Upper*

Sumber : (Dokumen pribadi)



Gambar 4.20 Lubang Tali Sepatu

ini pengrajin me

Sumber : (Dokumen pribadi)

berapa banyak lubang tali sepatu yang akan kita gunakan.

nyesuaikan sendiri

4.6 Pemasangan Sol dan *Upper* Sepatu

Setelah semua langkah dalam proses pembuatan upper telah selesai, langkah selanjut nya adalah proses pemasangan Sol sepatu ke *Upper* yang telah dibuat sebelum nya. Bisa dibilang proses ini adalah proses terakhir dalam pembuatan satu pasang sepatu sneakers, setelah pemasangan Sol dan Upper hanya tinggal finishing sepatu dan pengecekan kualitas barang. Berikut tata cara pemasangan Sol sepatu beserta gambar nya :

Upper yang telah jadi dipasang diatas shoe last sebagai acuan bentuk sepatu yang akan di buat, sebelum penggabungan sol dengan *upper* dibagian tengah antara sol dan *upper* kita beri kertas kerasaan yang telah dibentuk menyesuaikan telapak kaki dengan acuan shoe last yang dipakai dengan cara di lem kuning. *Upper* sepatu ditarik dan sebisa mungkin sesuai dengan bentuk shoe last dan direkatkan dengan kertas kerasan, agar kulit bisa menempel dengan maksimal kulit dipukul secara perlahan dengan palu kecil.



Gambar 4.21 Proses Pemasangan Sol Sepatu Dengan *Upper*

Sumber : (Dokumen pribadi)

Setelah proses pemasangan kertas kerasan sebagai *midsole*, *upper* kemudian direkatkan ke sol sepatu yang telah tersedia sama seperti saat memasang *midsole*, sol direkatkan menggunakan lem kuning. Agar lem dapat merekat dengan kuat sepatu yang sudah jadi di *press* menggunakan mesin *press* angin, selain merekatkan dengan rata mesin *press* angin berfungsi untuk menekan secara kuat *upper* yang dipasang pada shoe last agar terbentuk *shape* yang sesuai dengan bentuk kaki.

Berikut adalah contoh sepatu sneakers yang sudah selesai pengerjaannya :



Gambar 4.22 Hasil Akhir Pembuatan Sepatu

Sumber : (Dokumen pribadi)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang saya dapat selama melaksanakan kerja praktik selama satu bulan di Portblue Shoes, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Mengetahui tentang dunia persepatuan sneakers maupun *dress shoes*.
2. Mendapatkan pengetahuan dalam proses pembuatan sepatu.
3. Mendapatkan pengalaman dalam dunia bekerja disebuah perusahaan.
4. Mendapatkan pengetahuan tentang bahan dan material yang digunakan untuk membuat satu pasang sepatu yang layak dipakai dan dijual.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Untuk lebih baiknya kantor membuat plakat yang letaknya didepan perusahaan/kantor agar orang tahu bahwa tempat itu adalah Portblue Shoes, karena kasus dari saya sendiri agak susah mencari perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan

Untuk lebih baiknya perusahaan menyediakan divisi yang bertanggung jawab dalam pembuatan desain sepatu, agar dapat mengoptimalkan hasil sepatu dan dapat menunjang nama perusahaan juga.

2. Bagi mahasiswa

Untuk mahasiswa yang akan magang di Portblu Shoes khusus nya didevisi desain, baiknya menjalin kerja sama tim yang lebih bagus dan juga komunikasi yang lancar



DAFTAR PUSTAKA

Coleatheral.Co. (2017, July 16). *Ini Dia Jenis-Jenis Kulit Sepatu*. Dipetik Mei 05, 2019, dari <https://medium.com/>: <https://medium.com/@coleatheral/ini-dia-jenis-jenis-kulit-sepatu-4fa64ea9969a>

